

**POLA PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ASMA AKUT DEWASA
YANG DIRAWAT DI UNIT GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT KATOLIK ST. VINCENTIUS A PAULO**

PERIODE JANUARI-JUNI 2007

Stephani Jenny Sutanto, 2008

Pembimbing : (I) A. Adji Prayitno, (II) Tjienny Wati

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif yang bersifat retrospektif mengenai "Pola Penggunaan Obat pada Pasien Asma Akut Dewasa yang Dirawat di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Katolik St. Vincentius A Paulo Periode Januari-Juni 2007". Sampel adalah keseluruhan populasi yaitu sebanyak 134 data rekam medik. Kriteria sampel: pasien asma akut dewasa usia 18-65 tahun tanpa penyakit penyerta lain. Hasil penelitian menunjukkan jenis terapi obat asma yang sering digunakan adalah terapi kombinasi (84,33%). Obat asma golongan SABA (77,78%) dan jenis salbutamol (72,22%) sering digunakan pada terapi tunggal. Obat asma golongan SABA-antikolinergik (23,01%) dan jenis salbutamol-ipratropium bromida (23,01%) sering digunakan pada terapi kombinasi. Golongan (dan jenis) obat lain yang sering digunakan adalah mukolitik (bromhexine HCl) (61,19%). Inhalasi dengan nebuliser merupakan rute pemberian obat paling banyak digunakan (63,14%).

Kata kunci: pola penggunaan obat, asma akut, pasien dewasa, unit gawat darurat